

Pengaruh Mental Accounting Terhadap Risiko dan Keputusan Investasi Emas Digital Bagi Generasi Z di Wilayah Pangkalpinang

Zupita^{1*}, Devi Maya Sofa²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka, Indonesia;

²Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Surabaya, Indonesia.

Abstrak

Perkembangan investasi di Indonesia menunjukkan dinamika yang semakin pesat, khususnya pada instrumen emas digital yang kian diminati oleh masyarakat. Di sisi lain, kecenderungan perilaku konsumtif dan gaya hidup hedonistik pada Generasi Z berpotensi mengabaikan aspek penting seperti mental accounting, persepsi risiko, serta proses pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mental accounting dalam membentuk persepsi risiko dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi emas digital pada Generasi Z di wilayah Pangkal Pinang. Secara teoretis, studi ini berkontribusi dalam memperkaya kajian mental accounting dalam konteks investasi berbasis teknologi modern. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan SPSS, melibatkan 98 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mental accounting dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi emas digital. Mental accounting berperan secara langsung, sementara persepsi risiko berfungsi sebagai variabel mediasi dalam memengaruhi keputusan investasi.

Kata kunci

Emas Digital; Generasi Z; Keputusan Investasi; Mental Accounting; Persepsi Risiko

Abstract

Investment development in Indonesia shows increasingly rapid dynamics, particularly in digital gold instruments, which are increasingly popular among the public. On the other hand, the tendency for consumptive behavior and a hedonistic lifestyle among Generation Z has the potential to overlook important aspects such as mental accounting, risk perception, and the investment decision-making process. This study aims to analyze the role of mental accounting in shaping risk perception and its influence on digital gold investment decisions among Generation Z in the Pangkal Pinang area. Theoretically, this study contributes to enriching the study of mental accounting in the context of modern technology-based investments. The research method used is a quantitative approach with data analysis using SPSS, involving 98 respondents who met the research criteria. The results show that mental accounting and risk perception have a significant influence on digital gold investment decisions. Mental accounting plays a direct role, while risk perception functions as a mediating variable in influencing investment decisions.

Keywords

Digital Gold; Generation Z; Investment Decisions; Mental Accounting; Risk Perception

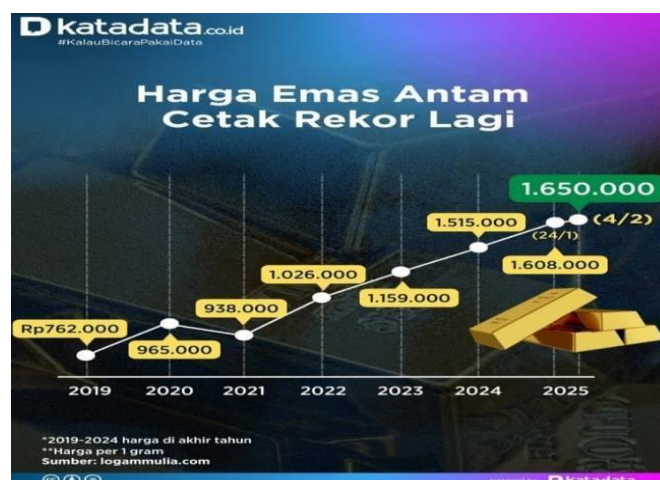
Korespondensi
Zupita
Zupitaita28@gmail.com

Pendahuluan

Investasi dipahami sebagai aktivitas menempatkan dana pada berbagai bentuk aset yang dijalankan oleh individu atau pihak tertentu dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi pada periode mendatang. Secara keseluruhan kegiatan ini menggambarkan upaya penggunaan sumber daya seperti tenaga, waktu, serta dana untuk menghasilkan nilai lebih yang diharapkan meningkat. Aktivitas tersebut dipandang sebagai bentuk kegiatan muamalah yang memberikan peluang bagi harta agar berkembang sekaligus menghadirkan manfaat bagi masyarakat luas (Indrawati, 2023). Perkembangan teknologi digital yang berlangsung cepat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam pola interaksi, cara bekerja, serta pengelolaan keuangan individu (Turekulova *et al.*, 2024).

Generasi Z adalah kelompok yang tumbuh seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, sehingga individu dalam generasi ini umumnya memiliki tingkat literasi teknologi yang tinggi. Menurut Generasi Z “cenderung memilih investasi yang sesuai dengan nilai dan tujuan mereka, biasanya mereka mencari atau secara tidak sengaja mengetahui melalui media sosial, influencer, atau platform digital lainnya”. Kondisi ini menggambarkan bahwa Gen Z cenderung memiliki beban kewajiban finansial yang lebih besar dibandingkan kelompok sebelumnya sehingga diperlukan perubahan pola pengelolaan keuangan agar mereka mampu menata rencana masa depan secara lebih matang melalui pengaturan pengeluaran yang wajar sehingga keputusan finansial menjadi lebih terkendali dan penggunaan dana dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan pendapatan.

Hari-ke hari iklim investasi di Indonesia mengalami perubahan yang sangat signifikan. Investasi emas digital sudah banyak diminati dikalangan Masyarakat. Sifat konsumtif, gaya hidup hedon, maraknya kasus investasi bodong dan jerat utang pinjaman online yang banyak melibatkan Gen Z menjadi dasar pertanyaan apa sebenarnya yang menjadi pemicu sehingga hal ini terjadi dengan melihat makna uang, pilihan investasi dan mental accounting yang menjadi pilihan para Gen Z.



Gambar 1. Harga Emas di Indonesia

Gambar 1 menunjukkan bahwa secara global, harga emas dunia naik 5-10% per tahun (Elmara and Farida, 2025). Pada peninjauan jangka panjang dapat terlihat bahwa nilai emas mengalami pola peningkatan secara konsisten dari berbagai periode sehingga berdasarkan informasi terbaru pada Kamis 06/11/2025 harga emas Galeri 24 tercatat Rp.2.358.000/gr (Uly and Djumena, 2025). Emas digital memiliki peluang yang menjanjikan, namun tingkat adopsinya masih terbatas karena minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat, serta adanya kekhawatiran terhadap risiko yang mungkin timbul (Triyanto, 2020). Namun perlu diingat bahwa lonjakan harga emas tidak selalu bersifat konsisten. Harga emas bisa mengalami fluktuasi dalam jangka pendek, bisa dipengaruhi sentiment pasar, perubahan dalam penawaran atau permintaan serta spekulasi pasar. Maka dari itu, sangat penting untuk kita memahami bahwa investasi emas merupakan investasi jangka panjang dan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang tren jangka panjang serta faktor fundamental yang mempengaruhinya (Mawarni, Ridwansyah and Verawati, 2025).

Mental accounting merupakan bentuk bias perilaku yang mencerminkan kecenderungan irasional dalam berpikir, yang secara tidak disadari dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Tanpa penerapan mental accounting, Generasi Z berpotensi menghasilkan keputusan yang kurang optimal. Berdasarkan analisis data (Rismarina and Maulana, 2024) mengutip berita dari Investor.Id berdasarkan data bloomberg, pada Senin, 3 November 2025 Rupiah berada dilevel Rp.16.651 per Dollar AS (Handayani, 2025). Hal ini memiliki arti bahwa nilai tukar uang rupiah turun lagi sebesar 0,12% dibandingkan dengan Jumat, 31 Oktober 2025. Kecenderungan perilaku konsumtif dan gaya hidup hedonistik pada Generasi Z memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana mereka memahami inflasi, bagaimana mereka menentukan pilihan investasi di masa depan, serta bagaimana pola mental accounting yang mereka terapkan.

Berdasarkan laporan BabelNews.id dalam artikel karya Suhendri (6 November 2025) berjudul “Sebulan, Galeri 24 Pegadaian Pangkalpinang Catat Penjualan 4 Kg Emas Batangan”, diketahui bahwa minat masyarakat Pangkalpinang terhadap emas logam mulia menunjukkan peningkatan (Suhendri, 2025). Minat nasabah dalam melakukan aktivitas investasi turut dipengaruhi oleh kemudahan layanan serta fasilitas yang tersedia pada aplikasi Tring by Pegadaian sehingga pengguna dapat menjalankan transaksi emas secara praktis dan tidak memerlukan proses yang rumit (Mawarni, Ridwansyah and Vewawati, 2025). Berdasarkan hasil Long Sensus penduduk 2020, jumlah warga Kota Pangkal Pinang pada Juni 2022 sebanyak 226.297 orang, yang dimana 25,9% nya adalah generasi Z (Badan Pusat Statistik Kota Pangkal Pinang, no date). Berdasarkan liputan Posbelitung.Co juga menyatakan generasi Z di Bangka cukup mendominasi pertumbuhan pasar modal di Provinsi Bangka Belitung yakni sebanyak 51% dari keseluruhan jumlah investor pasar modal berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)” (Agustika, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya peran mental accounting dalam memengaruhi persepsi risiko serta keputusan investasi emas digital pada Generasi Z. Studi ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dengan memperluas pemahaman mengenai penerapan teori mental accounting dalam konteks investasi modern. Penelitian ini dilandasi penelitian terdahulu yakni tentang keputusan Generasi Z berinvestasi, kesadaran akan resiko terhadap pilihan investasi masa depan mereka berdasarkan mental accounting dengan hasil bahwa mental accounting dapat menjelaskan gambaran proses pemilihan investasi berdasarkan mental accounting Gen Z yang akan mendeskripsikan makna uang, pilihan investasi berdasarkan mental accounting yang dimiliki Gen Z” (Putra and Halpiah, 2023).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan instrumen pertanyaan terstruktur untuk mengukur variabel-variabel yang menjadi fokus analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring berbasis Google Form yang disebarluaskan melalui media sosial kepada responden. Studi ini mengadopsi metode kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang memanfaatkan instrumen pengukuran untuk mengumpulkan data guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif yang digunakan mengacu pada prinsip empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2018).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik purposive sampling melalui penyebaran kuesioner di media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, jumlah sampel yang dibutuhkan agar representatif adalah 100 responden. Responden kemudian diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pengalaman investasi, serta keputusan investasi yang diambil (Nurul and Hamidah, 2021). Objek penelitian ini melibatkan tiga variabel utama, salah satunya adalah mental accounting (M). Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala nominal, yaitu dengan pilihan jawaban “ya” (1) dan “tidak” (2).

Populasi penelitian ini adalah Generasi Z (usia 13–28 tahun) yang berada di wilayah Pangkalpinang. Berdasarkan hasil Long Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kota Pangkalpinang pada Juni 2022 tercatat sebanyak 226.297 jiwa, dengan sekitar 25,9% di antaranya merupakan Generasi Z (Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang, 2024). Dengan demikian, jumlah Generasi Z diperkirakan mencapai 58.611 jiwa. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu

bulan, dengan proses pengumpulan data berlangsung dari Oktober hingga November 2025. Responden berasal dari wilayah Pangkalpinang, Bangka Belitung, dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Proses analisis dijalankan sejak peneliti berada pada lokasi pengumpulan informasi kemudian dilakukan penyaringan terhadap data sehingga informasi yang diperoleh valid lalu disusun secara deskriptif agar dapat menggambarkan pengalaman informan dalam memaknai uang serta menentukan pilihan investasi yang sejalan dengan mental accounting Gen Z.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan Generasi Z berdomisili di Kota Pangkalpinang. Dari total tersebut, 53% responden berjenis kelamin perempuan dan 47% laki-laki. Namun, terdapat 2 responden yang tidak memenuhi kriteria karena belum pernah melakukan investasi emas digital. Dengan demikian, jumlah akhir responden yang digunakan dalam analisis adalah sebanyak 98 orang. Dari data tersebut juga diperoleh data, bahwa “dari 100 responden terdapat 9% yang belum berpengalaman dalam berinvestasi, 21% sudah berinvestasi emas kurang dari setahun, 40% berinvestasi emas selama 1 sampai 3 tahun dan 30% responden yang sudah berinvestasi selama lebih dari 3 tahun”. Dari data ini juga didapatkan platform digital yang paling banyak digunakan untuk berinvestasi emas digital adalah Tring by Pegadaian.

A. Uji Normalitas

Pemeriksaan kenormalan data pada bagian ini dilaksanakan memakai prosedur Kolmogorov Smirnov lalu pedoman penentuannya ditinjau lewat pemanfaatan nilai peluang dengan standar signifikansi $\alpha = 0,05$ yang diterapkan sebagai acuan utama analisis (Nuryadi, S.Pd.Si.,M.Pd, 2017). Penetapan hasil akhir didasarkan pada pembacaan nilai probabilitas yang ditentukan sesuai aturan evaluasi berikut.

Apabila nilai Sig. melebihi angka 0.05 maka kondisi kenormalan data dianggap valid dan dapat diterima dalam analisis.

Jika nilai Sig. berada di bawah 0.05 maka syarat kenormalan data dikategorikan gagal terpenuhi dan tidak dapat digunakan.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Unstandardized Residual

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	0.000
Parameters ^a	Std, Deviation	0.337
Most	Extreme Absolute	0.452
Differences	Positive	0.452
	Negative	-0.398
Test Statistic		0.065
Asymp, Sig, (2-tailed)		0.200

Melalui hasil uji kenormalan yang tersaji pada tabel 1, tampak bahwa nilai signifikansi 0,200 berada di atas batas 0,05 sehingga menurut kaidah penentuan keputusan residual penelitian dapat dinyatakan memiliki distribusi yang normal.

B. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dipakai untuk menilai apakah dalam model regresi muncul keterkaitan antar variabel bebas kemudian keberadaannya diperiksa melalui variance inflation factor VIF serta tolerance dimana model dianggap baik apabila $VIF < 10$ dan tolerance $> 0,10$ dan rincian hasilnya ditunjukkan pada tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
----------	-----------	-----

Mental Accounting	0.581	1.721
Persepsi	0.581	1.721

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas tercatat memiliki tolerance lebih tinggi dari 0,10 serta VIF berada di bawah 10 sehingga menurut pedoman teknis tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Pemeriksaan heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menilai keberadaan perbedaan varians pada residual setiap pengamatan lalu penentuan hasilnya memanfaatkan metode Glejser maupun Park sebagai pedoman evaluasinya.

Jika nilai Sig. > 0.05 maka Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Jika nilai Sig. < 0.05 Terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 3. C. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
Mental Accounting	1.128	0.109
Persepsi	1.950	0.068

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi seluruh variabel independen menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi, sehingga tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada variabel-variabel independen.

D. Model 1

Tabel 4. Pengaruh Mental Akunting terhadap Persepsi Risiko Investasi Emas Digital

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,388	0,212	6,553	0,000
		0,549	0,065	8,407	0,000
	X				

Hasil pengolahan regresi pada Model 1 menghasilkan bentuk persamaan struktural yang ditetapkan melalui proses estimasi parameter:

$$Z = 1,388 + 0,549X$$

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi pada Model 1, diperoleh temuan bahwa “mental accounting memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi risiko investasi emas digital”. Hal ini ditunjukkan oleh “nilai koefisien regresi sebesar 0,549 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan mental akunting akan meningkatkan persepsi risiko sebesar 0,549 satuan”.

E. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

R	R Square	Adjusted R Square
0.647 ^a	0.419	0.413

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa “nilai R sebesar 0,647 menandakan adanya hubungan yang kuat antara mental akunting dan persepsi risiko investasi emas digital”. Nilai R Square sebesar 0,419 mengindikasikan bahwa “41,9% variasi pada persepsi risiko dapat dijelaskan oleh variabel mental akunting, sedangkan sisanya sebesar 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model”.

F. Model 2

Tabel 6. Pengaruh Mental Akunting terhadap Keputusan Investasi Emas Digital

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.371	0.269		5.097	0,000
		0.893	0.083	0.736	10.763	0,000
	X					

Analisis regresi pada Model 2 menunjukkan persamaan struktural yang dihasilkan dari perhitungan koefisien model:

$$Y = 1,371 + 0,893X$$

Selanjutnya, berdasarkan Model 2 menunjukkan bahwa “mental akunting berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi emas digital”. Hasil regresi memperlihatkan bahwa “nilai koefisien mental akunting sebesar 0,893 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$)”. Hal ini menunjukkan bahwa “setiap peningkatan satu satuan mental akunting akan meningkatkan keputusan investasi emas digital sebesar 0,893 satuan”.

G. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.736 ^a	0.542	0.537

Hasil uji koefisien determinasi pada Model 2 menunjukkan bahwa “nilai R sebesar 0,736 menggambarkan adanya hubungan yang sangat kuat antara mental akunting dan keputusan investasi emas digital”. Nilai R Square sebesar 0,542 berarti bahwa “54,2% variasi dalam keputusan investasi dapat dijelaskan oleh mental akunting sebagai variabel prediktor”.

H. Model 3

Tabel 8. Pengaruh Mental Akunting dan Persepsi Risiko Investasi terhadap Keputusan Investasi Emas Digital

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0.125	0.229		0.545	0,587
		0.400	0.077	0.330	5.168	0,000
	X					
	Z	0.898	0.091	0.628	9.846	0.000

Pemodelan regresi pada Model 3 menyuguhkan persamaan struktural yang diturunkan dari hasil estimasi statistik:

$$Y = 0,125 + 0,400X + 0,898Z$$

Hasil regresi pada Model 3 menunjukkan bahwa “baik mental akunting maupun persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi emas digital”. Nilai koefisien mental akunting sebesar 0,400 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa “mental akunting tetap memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi meskipun variabel persepsi risiko dimasukkan ke dalam model”. Hal ini mengindikasikan bahwa “sebagian pengaruh mental akunting bersifat langsung”. Variabel persepsi risiko menunjukkan koefisien regresi 0,898 disertai nilai signifikansi 0,000 serta beta standar 0,628 yang menggambarkan kekuatan pengaruhnya dalam model, yang mengindikasikan bahwa “persepsi risiko merupakan prediktor yang lebih kuat dalam memengaruhi keputusan investasi dibandingkan mental akunting dengan nilai beta 0,330”. Nilai t untuk kedua variabel ($t = 5,168$ untuk X dan $t = 9,846$ untuk Z) menegaskan bahwa “kedua jalur tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95%”.

I. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.878 ^a	0.771	0.766

Hasil uji koefisien determinasi pada Model 3 menunjukkan bahwa “nilai R sebesar 0,878 menandakan adanya hubungan yang sangat kuat antara mental akunting dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi emas digital”. Nilai R Square sebesar 0,771 mengindikasikan bahwa “77,1% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh mental akunting dan persepsi risiko sebagai variabel prediktor dalam model”.

J. Uji F (Simultan)

Tabel 10. Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.893	2	18.946	163.105	0.000 ^b
	Residual	11.267	97	0.116		
	Total	49.160	99			

Berdasarkan hasil uji F pada Model 3 menunjukkan bahwa “mental akunting dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas digital”. Nilai F sebesar 163,105 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) mengindikasikan bahwa “model regresi yang digunakan layak (fit) dan kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam keputusan investasi”. Dengan demikian, uji F menegaskan bahwa “mental akunting dan persepsi risiko memiliki kontribusi simultan yang sangat signifikan dalam membentuk keputusan investasi emas digital, dan model regresi yang digunakan dapat dipercaya untuk memprediksi variabel dependen”.

K. Analisis Jalur

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa “mental akunting memiliki dua jenis pengaruh terhadap keputusan investasi emas digital, yaitu pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel persepsi risiko sebagai mediator”.

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Pengaruh langsung mental akunting terhadap keputusan investasi terlihat dari Model 3 dan ditunjukkan oleh koefisien jalur terstandarisasi sebagai berikut:

$$\text{Direct Effect } (X \rightarrow Y) = 0,330$$

Nilai ini signifikan ($p = 0,000$), sehingga mental akunting tetap memberikan kontribusi langsung terhadap pengambilan keputusan investasi, meskipun variabel persepsi risiko telah dimasukkan ke dalam model.

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh tidak langsung dihitung melalui jalur:

$$X \rightarrow Z \rightarrow Y$$

Dengan nilai koefisien:

$$X \rightarrow Z = 0,647$$

$$Z \rightarrow Y = 0,628 \text{ Sehingga:}$$

$$\text{Indirect Effect} = 0,647 \times 0,628 = 0,406$$

Nilai ini menunjukkan bahwa “mental akunting memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keputusan investasi melalui mediasi persepsi risiko”.

3. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Besaran pengaruh total dihitung dengan menggabungkan efek langsung serta efek tidak langsung dalam struktur model:

$$\text{Total Effect} = 0,330 + 0,406 = 0,736$$

Nilai ini sesuai dengan Model 2 ($\beta = 0,736$), yang berarti sebelum memasukkan mediator, mental accounting memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi, uji koefisien determinasi, diketahui bahwa *mental accounting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi risiko investasi emas digital. Hasil regresi pada Model 3 menunjukkan bahwa baik *mental accounting* maupun persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi emas digital. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian pengaruh *mental accounting* bersifat langsung. Sementara itu, variabel persepsi risiko memiliki koefisien regresi sebesar 0,898, serta koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,628, yang mengindikasikan bahwa persepsi risiko merupakan prediktor yang lebih kuat dalam memengaruhi keputusan investasi dibandingkan *mental accounting* dimana hal ini menegaskan bahwa kedua jalur tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil uji F pada Model 3 juga menegaskan bahwa *mental accounting* dan persepsi risiko memiliki kontribusi simultan yang sangat signifikan dalam membentuk keputusan investasi emas digital, dan model regresi yang digunakan dapat dipercaya untuk memprediksi variabel dependen. Temuan-temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu (Rismarina and Maulana, 2024) dimana hasil penelitiannya menemukan bahwa *mental accounting* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan generasi Z dan (Hidayah and Puyo, 2025) yang menemukan bahwa persepsi risiko dapat memperkuat pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Sementara hasil analisis jalur menunjukkan bahwa *mental accounting* memiliki dua jenis pengaruh terhadap keputusan investasi emas digital, yaitu pengaruh langsung (*direct effect*) yaitu *mental accounting* tetap memberikan kontribusi langsung terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini selaras dengan konsep *mental accounting* menurut (Intan *et al.*, 2024) bahwa *mental accounting* berarti individu menetapkan tingkat utilitas yang berbeda ke setiap aset kemudian mempengaruhi keputusan konsumsi, keputusan investasi dan perilaku keuangan lainnya. Meskipun variabel persepsi risiko telah dimasukkan ke dalam model, hasil pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) menunjukkan bahwa persepsi risiko berperan sebagai variabel mediasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa *mental accounting* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap keputusan investasi melalui perantara persepsi risiko. Selain itu, pengaruh total menunjukkan bahwa sebelum mediator dimasukkan, *mental accounting* telah memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian terdahulu, bahwa *mental accounting* sangat berdampak terhadap keputusan investasi, namun harus menyeimbangkan risiko yang akan dihadapi dalam pengambilan keputusan tersebut (Intan *et al.*, 2024).

Kesimpulan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *mental accounting* dan persepsi risiko memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk keputusan investasi emas digital. *Mental accounting* terbukti berpengaruh secara langsung, sedangkan persepsi risiko berperan sebagai variabel mediasi dalam memengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama terkait waktu dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi selanjutnya. Untuk penelitian mendatang, disarankan melakukan wawancara langsung dengan responden guna meningkatkan konsistensi jawaban, serta mengkaji variabel lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan apresiasi kepada Ibu Devi Maya Sofa selaku dosen pembimbing, serta kepada Generasi Z di Kota Pangkalpinang atas dukungan dan partisipasi sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Agustika, S. (2023) *Milenial dan Gen Z Cukup Mendominasi Pertumbuhan Pasar Modal di Provinsi Bangka Belitung*, PosBelitung.Co. Available at: <https://belitung.tribunnews.com/2023/12/15/milenial-dan-gen-z->

cukup-mendominasi-pertumbuhan-pasar-modal-di-provinsi-bangka-belitung.

Badan Pusat Statistik Kota Pangkal Pinang (no date) *Buletin Data Statistik Edisi 13*, 2024.

Elmara, H. and Farida, N. (2025) *Harga Emas Antam Cetak Rekor Lagi*, Katadata.

Handayani, I. (2025) *Nilai Tukar Rupiah Hari Ini, Senin 3 November 2025: Melemah*, *Investor.Id*. Available at: <https://investor.id/market/415902/nilai-tukar-rupiah-hari-ini-senin-3-november-2025-melemah>.

Hidayah, F.N. and Puyo, M. (2025) 'Dampak Herding dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi: Peran Persepsi Risiko sebagai Variabel Moderasi Pada Investor Milenial dan Gen Z di Sulawesi Tenggara', *JISMA J. Ilmu Sos. Manajemen, dan Akunt.*, 3(4).

Indrawati, T. (2023) *Analisis Perilaku Konsumen Investasi Emas Digital di Tokopedia*. Intitut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Intan, I.P.S. *et al.* (2024) 'Literature Review: Analisis Pengaruh Behavioral Accounting, Mental Accounting, dan Risk Perception Terhadap Reksa Dana dan Perusahaan Investasi', *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(4), pp. 817–827. Available at: <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i4.938>.

Mawarni, B., Ridwansyah, R. and Verawati, H. (2025) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pada Investasi Emas Melalui Aplikasi Pegadaian dalam Perspektif Bisnis Islam', *Jurnal LEentera Bisnis*, 14(2), pp. 1564–1580. Available at: <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1510>.

Nurul, M. and Hamidah, H. (2021) 'Makna Investasi Berdasarkan Mental Accounting dan Gender', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2). Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.2.17>.

Putra, H.A. and Halpiah, H. (2023) 'Makna Uang dan Pilihan Investasi Berdasarkan Mental Accounting pada Gen Z', *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 6(3). Available at: <https://doi.org/10.33795/jraam.v6i3.004>.

Rismarina, R.A. and Maulana, A. (2024) 'Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Mental Accounting dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 8(1), pp. 52–66. Available at: <https://doi.org/10.31629/jiafi.v8i1.7195>.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhendri (2025) *Sebulan, Galeri 24 Pegadaian Pangkalpinang Catat Penjualan 4 Kg Emas Batangan*, *BabelNews.Id*. Available at: <https://babel.tribunnews.com/lokal/15306/sebulan-galeri-24-pegadaian-pangkalpinang-catat-penjualan-4-kg-emas-batangan>.

Triyanto, T. (2020) 'Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital', *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), pp. 175–184. Available at: <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>.

Turekulova, A. *et al.* (2024) 'Social, Labor, and Economic Behavior of Young People in the Context of the Emergence of a Digital Society', *E3S Web of Conferences*. Edited by V. Riccardo, T. Petaja, and V.S. Kukhar, 537, p. 02026. Available at: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202453702026>.

Uly, Y.A. and Djumena, E. (2025) *Harga Emas di Pegadaian 6 November 2025: Galeri 24 dan UBS Kompak Turun Rp 16.000*, *Kompas.com*. Available at: <https://money.kompas.com/read/2025/11/06/082600626/harga-emas-di-pegadaian-6-november-2025--galeri-24-dan-ubs-kompak-turun-rp>.